

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang langsung mengamati dan mencatat orang-orang di lapangan pada saat penelitian untuk jangka waktu yang lama yang bisa dilakukan dengan cara wawancara dalam rangka untuk mengenal secara pribadi. (Moh. Slamet Untung, 2022:215) Hal penting dalam penelitian ini adalah peneliti langsung terjun ke lapangan guna mengamati fenomena yang terjadi. Pada fenomena ini yang peneliti ambil sebagai lokasi penelitian adalah SMPN 4 Kota Bengkulu, Peneliti bermaksud untuk mengungkap penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI .

##### **b. Pendekatan Penelitian**

Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian kondisi alamiah secara obyektif di mana peneliti menjadi instrument kunci, pada hasil penelitian lebih menekankan pada maknanya dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data

bersifat induktif. (Moh. Slamet Untung, 2022: 195) Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan dokumen lain yang disusun dengan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti memilih pendekatan ini, karena informasi diperlukan adalah tentang fenomena yang terjadi dalam bentuk informal pada salah satu lembaga pendidikan terhadap Kurikulum merdeka yang dilakukan di SMPN 4 dalam Penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 Kota Bengkulu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

(Lexy J. Moleong, 2023:121) mendeskripsikan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil hasil penelitiannya.

Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek. "Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung

kelapangan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa kelas VIII di SMPN 4 Kota Bengkulu.

Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian diantaranya, kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa SMPN 4 Kota Bengkulu.

### **C. Lokasi Peneliti**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 4 Kota Bengkulu dan penelitian ini akan dilakukan selama 30 hari.

### **D. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Menurut (Meita & Muhammad, 2022:311) sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang utama pada objek penelitian. Sumber data primer juga disebut sumber asli yang berisi informasi mengenai penelitian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data yang dimaksud adalah menganalisis penerapan kurikulum merdeka pada

pembelajaran PAI, dengan melalui sumber primer ini, yang didapat yaitu guru PAI dan siswa kelas VIII di SMPN 4 kota Bengkulu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang biasa disebut dengan sumber yang memuat berbagai informasi mengenai penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang saling terkait mengenai penerapan kurikulum pada pembelajaran PAI dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah beberapa jurnal, buku, e-book, kepala sekolah dan waka kurikulum mengenai dokumen data kurikulum merdeka tenaga edukatif dan lain-lain, yang berkaitan judul penelitian.

**E. Prosedur Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pencarian informasi yang sangat tepat dalam sebuah penelitian karena peneliti mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan kegiatan ini dalam rangka untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan melakukan observasi tentang lokasi dan keadaan kurikulum disekolah SMPN 4 kota Bengkulu, analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 Kota Bngkulu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang bertujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang menyiapkan berbagai pertanyaan dengan narasumber yang menjelaskan jawabannya. Wawancara ini dilakukan dengan sumber yang mengetahui banyak tentang pertanyaan yang akan diajukan dari pewawancara, sehingga pewawancara akan mendapatkan informasi yang mendalam tentang penelitian atau yang dibutuhkan menurut (Fajar Nurdiansyah & Henhen Siti Rugoyah, 2021:161-162) hal tersebut, peneliti melakukan wawancara ini kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa kelas VIII SMPN 4 kota Bengkulu, Tujuan penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi yang lebih konkrit tentang analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 Kota Bngkulu.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat cetak yang memiliki tujuan agar data-data yang dimiliki semakin lengkap dan dijadikan sebagai data tambahan yang berupa foto saat wawancara dengan narasumber nya, dan berbagai kajian yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa, halaman depan SMPN 4 Kota Bengkulu, foto bersama narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa kelas VIII di SMPN 4 Kota Bengkulu serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, melalui metode dokumentasi peneliti akan memperoleh data yang jelas dan konkrit tentang analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 Kota Bngkulu..

### F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya (Lexy J. Moleong, 2023:186) Metodologi Penelitian Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis berlangsungnya pengumpulan data sebelum dan sesudah pengumpulan data lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dimulai dari sejak penulis melakukan kegiatan sebelum terjun ke lapangan penelitian hingga penelitian selesai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data pertama yang dilanjutkan di lapangan setelah pengumpulan data. Sehingga, penulis harus melalui langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk merangkum data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi lainnya. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan menganalisis penerapan kurikulum merdeka Kota Bengkulu, analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 Kota Bngkulu. Melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah terkumpul peneliti memilih data tersebut yang memang layak untuk digunakan dalam pembahasan.

b. Penyajian Data/ Data Display

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. (Sugiyono, 2022:249) Dalam hal ini peneliti menyajikan data tentang kurikulum mengenai perpindahan dalam penerapan menuju kurikulum merdeka yang memberikan analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 kota Bengkulu.

c. Verifikasi/ Verivication (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi merupakan yang terakhir. Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan dan menggambarkan secara sistematis mengenai analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI SMPN 4 Kota Bngkulu.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini

digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi. (Sugiyono, 2019:185-190)

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisisioner

c. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## **H. Tahapan Tahapan Penelitian**

Untuk membantu memudahkan penulis untuk melakukan penyusunan Penulisan hasil penelitian secara teratur dan sistematis. Maka peneliti Menyusun rancangan penelitian skripsi yang dijelaskan oleh peneliti sebagai Berikut:

Bab I. Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan termuat latar belakang, Rumusan masalah, tujuan, dan kerangka.

Bab II. Landasan teori. Terdapat kajian teoritis diantaranya mengenai kurikulum merdeka

Bab III. Hasil penelitian. Dalam hal ini dijabarkan tentang data-data Instrument penelitian mengenai analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir Independen siswa pada pembelajaran di PAI di SMPN 4 yang berisi tentang profil sekolah, serta hasil wawancara mengenai kurikulum terhadap beberapa Narasumber.

Bab IV. Analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk kemampuan berpikir independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 Kota Bengkulu yang meliputi penerapan kurikulum merdeka serta kemampuan berpikir Independen siswa pada pembelajaran PAI di SMPN 4 Kota Bengkulu.

Bab V. Penutup. Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari Peneliti.

